

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan di masyarakat Bajo.

#### **B. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di masyarakat Bajo Kecamatan Towea Kabupaten Muna. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung sejak bulan Februari sampai Mei 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah individu atau manusia yang tempat percobaan atau penelitian dilakukan. Subjek penelitian disini adalah:

1. Anak muda yang tidak melanjutkan pendidikan yaitu anak yang selepas pendidikan tidak lagi melanjutkan pendidikannya.
2. Anak muda asli masyarakat Bajo Desa Lakarama yang tidak melanjutkan pendidikan.

#### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengamati dan mendengarkan perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa memerlukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat pertemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Siska Fajri Susiana, *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Masyarakat Sekaran, Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang: 2010, h.34

Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan tingkah laku sebagai proses.

Observasi dalam proses penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ini dilakukan dengan mengamati aktivitas para subyek penelitian dan informan serta obyek-obyek yang relevan dengan penelitian.

Pelaksanaan observasi ini dilakukan di Masyarakat Bajo Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna. Fokus penelitian ini terhadap tiga komponen utama yaitu tempat, pelaku, dan dampak. Hal-hal yang diobservasi tentunya tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang di bahas antara lain gambaran umum remaja di masyarakat Bajo. Dalam menggunakan tehnik observasi yang penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

## **2. Wawancara**

Dalam rangka mendapatkan data yang valid proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode salah satunya adalah wawancara, langkah pertama yaitu memilih atau menyeleksi individu yang akan diwawancarai yang terdiri dari anak muda yang tidak melanjutkan pendidikannya, anak muda asli Masyarakat Bajo, orang tua yang mempunyai anak usia melanjutkan pendidikan, tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya yang dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat melanjutkan pendidikan pada

Masyarakat Bajo. Kemudian melakukan pendekatan terhadap individu yang telah diseleksi tersebut untuk di wawancarai dan selanjutnya adalah mengembangkan suasana lancar dalam wawancara dan berusaha menimbulkan pengertian dan bantuan sepenuhnya dari orang yang akan diwawancarai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini diperlukan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberi keterangan yang lebih jelas mengenai keberadaan dana keadaan Anak Muda.

#### D. Jenis Data

1. Data primer, yaitu yang diperoleh langsung dari responden penelitian yakni remaja selaku orang yang kurang berminat dalam melanjutkan pendidikan.
2. Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, yakni meliputi jumlah penduduk masyarakat<sup>28</sup> serta luas wilayah pada masyarakat Bajo Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna.

---

<sup>28</sup> Waode Nurmalika Wahyuning Aburaera, *Dampak Poligami Terhadap Psikologi Anak Ditinjau dari Makashid Syari'ah*, Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari: 2017, h. 51

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Informan

Informan yang dapat memberikan informasi tentang objek kajian yang di teliti adalah sebagai masyarakat:

a. Tokoh masyarakat setempat

Orang yang bisa bekerja sebagai perangkat desa, sesepuh desa, ulama, atai orang yang dihormati oleh masyarakat setempat.

b. Anak muda Masyarakat Bajo Desa Lakarama.

Anak muda yang dapat memeberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan pada Masyrakat Bajo.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah dan lainsebaginya bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian akan menggunakan dokumen sebagai berikut:

a. Sumber Buku

Sumber buku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, *literature* dan dokumen dari kantor desa yang berkaitan dengan “fakltor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan pada masyarakat Bajo.



b. Foto

Sekarang ini foto sudah banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaahsegi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.<sup>29</sup>

Untuk menunjang keabsahan penelitian, proses wawancara dan obyek-obyek berkaitan dengan penelitian tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan diabadikan dalam bentuk gambar.

**F. Validitas Data**

Validitas data yang diharapkan dalam penelitian ini digunakan teknik trigulasi, tehnik trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam hal ini akan diperoleh dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Peneliti akan membandinhgkan hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan didepan umum dengan hasil wawancara secara pribadi, sehingga dapat diketahui data mana ynag paling benar.

---

<sup>29</sup> J Lexi Moleong, *Metdologi Penenlitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004) h.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Penelitian akan membandingkan hasil wawancara informan dengan dokumen-dokumen yang ada untuk mempermudah pengumpulan data.<sup>30</sup>

## G. Metode Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. *Reduksi data*

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

### 2. *Display data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang tertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

---

<sup>30</sup> Siska Fajri Susiana, *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Masyarakat Sekaran*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang: 2010 h. 36-37

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafiks atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan namun kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Namun, kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” (grounded) maka perlu dicari, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> *Op.Cit, h. 53-54*